



LPPM UNHAZ

ABDIHAZ: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat
<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/abdihaz>



Pendampingan Kader Calon Pendakwah di kampus Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Assistance of Prospective Preacher Cadres at Universitas Prof. Dr. Hazairin SH Bengkulu

Asfaruddin*, Nurlianti

Fakultas Pertanian, Universitas Prof. Dr. Hazairin SH, Jl. Jend. Sudirman No. 185 Bengkulu, Indonesia

Info Artikel

Diterima 14 Juni 2020
Ditelaah 20 Juni 2020
Disetujui 28 Juni 2020
Tersedia daring 30 Juni 2020

*Penulis untuk korespondensi
asfaruddin26@yahoo.com

Kata Kunci:
Religius,
Juri,
Rohimaz

Keywords:
Religious,
Juri,
Rohimaz

ABSTRAK

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu (Unihaz) memiliki visi menjadi universitas yang semarak, religius dan unggul dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Jum'at religi (Juri) merupakan program pembinaan mahasiswa untuk menciptakan suasana religius dalam kehidupan kampus. Kegiatan ini diintegrasikan dengan mata kuliah agama islam dengan menambahkan 1 kredit untuk praktikum. Upaya untuk memperkecil ketergantungan dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan Juri, kemampuan mahasiswa yang tergabung dalam unit kegiatan mahasiswa Kerohanian Islam Unihaz perlu ditingkatkan untuk menjadi pembimbing Juri sejak dini. Tujuan dari program ini adalah mencetak kader dakwah kampus yang siap menjadi motor penggerak dakwah di kampus Unihaz. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode pelatihan dan bimbingan baca Al-Qur'an (tahsin) dan pelatihan Ibadah. Bimbingan dilakukan secara periodik dengan frekuensi satu kali pertemuan dalam satu minggu. Hasil yang telah dicapai dari program ini adalah terdapat peningkatan pemahaman keislaman dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dan pelaksanaan ibadah bagi peserta, terdapat peningkatan aktivitas peserta dalam mengikuti program organisasi kerohanian, terdapat peningkatan aktivitas peserta untuk sholat di masjid, dan terdapat peningkatan jumlah pementor internal dalam pelaksanaan program Juri.

ABSTRACT

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu (Unihaz) has a vision to become a lively, religious and excellent university in the implementation of the tridharma of higher education. Jum'at religi (Juri) is a student development program to create a religious atmosphere in campus life. This activity is integrated with Islamic religion courses by adding 1 credit for practicum. Efforts to reduce dependence with third parties in the implementation of the Juri, the ability of students, who are members of the Islamic Spirituality Unihaz Student Activity Unit, needs to be improved to become Juri guides from an early age. The aim of this program was to produce campus da'wah cadres who are ready to become the driving force for preaching on the Unihaz campus. Community service activities were carried out by means of training and guidance to read Al-Qur'an (tahsin) and worship training. Guidance was carried out periodically with the frequency of one meeting a week. The results that have been achieved from this program were that there was an increase in Islamic understanding and the ability to read the Al-Qur'an and the implementation of worship for participants, there is an increase in the activity of participants in participating in spiritual organization programs, there is an increase in the activity of participants to pray at mosques, and an increase in the number of participants. internal mentor in the implementation of the Juri program.

PENDAHULUAN

Islam membawa ajaran yang sangat universal dan kompleks yang sarat akan nilai kepribadian, karakter, dan watak, dalam seluruh aspek kehidupan manusia, baik aspek kehidupan dalam keluarga dan di masyarakat, dalam hubungan kenegaraan, maupun hubungan ibadah kepada Tuhan. Ajaran islam berlaku umum di setiap zaman sejak diutusny Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman. Agama Islam juga berlaku untuk seluruh bangsa baik arab maupun yang bukan arab, sesuai dengan Firman Allah dalam surat QS. al-Anbiya' [21]: 107. Artinya, dan tiadalah Kami mengutus engkau, melainkan menjadi rahmat bagi seluruh alam (Departemen Agama RI, 2005).

Penanaman nilai-nilai agama kepada setiap individu muslim sangat penting dalam membangun karakter bangsa. Penanaman nilai-nilai agama tersebut dapat memperbaiki akhlak dan kecerdasan seseorang (Subahri, 2019). Fenomena globalisasi yang paling penting untuk disorot adalah penyebaran cara pandang seputar hubungan keluarga, kerukunan umat, sosial, terutama yang berkembang di negara maju yang notabene merupakan pemeran utama globalisasi.

Dakwah di era milenial ini dapat dilakukan dengan memposisikan dakwah sebagai ilmu yang dapat dikembangkan dan dievaluasi keberadaannya. Keilmuan dakwah perlu dikembangkan menjadi ilmu komunikasi Islam yang lebih *compatible* dengan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Selain itu, kemampuan da'i dalam menciptakan dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dakwah perlu terus menerus diupayakan agar dakwah betul-betul dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Prinsip "*khair al-nas anfa'uhum li al-nas*" dapat dijadikan landasan oleh para da'i dalam menggerakkan kegiatan dakwah di masyarakat (Ghofur, 2019).

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu telah berdiri sejak tahun 1984 dengan mengemban Visi menjadi Universitas yang Semarak, Religius dan Unggul dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam melaksanakan visi tersebut ada 5 misi yang harus dilaksanakan, diantaranya meningkatkan pelaksanaan pengajaran, penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat yang berstandar nasional berbasis religius (Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, 2019). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unihaz telah menetapkan misi pengabdian kepada masyarakat yaitu "menciptakan peradapan dan nilai-nilai kehidupan baru bagi masyarakat luas dan masyarakat kampus.

Dalam rangka untuk menciptakan suasana religius Dalam kehidupan kampus, bagi dosen, karyawan dan mahasiswa sesuai dengan visi Unihaz, rektor telah metapkan pembinaan mahasiswa berbasis masjid yang diberi nama Juri (Jum'at Religi). Khusus bagi mahasiswa, kegiatan Juri merupakan bagian praktik dari mata kuliah pendidikan Agama dengan bobot sks 3-1. Dalam pelaksanaan kegiatan Juri tersebut, mahasiswa diberikan pendampingan dalam membaca Alqur'an yang benar, praktik sholat, sholat jenazah dan bentuk ibadah yang lain. Agar proses pembelajaran berjalan efektif, maka mahasiswa di kelompokkan dalam kelompok kecil dengan jumlah anggota antara 10 – 15 orang, yang masing-masing dibimbing oleh satu orang pembimbing.

Mengingat jumlah mahasiswa yang menempuh mata kuliah pendidikan Agama cukup banyak, maka unihaz belum memiliki cukup SDM yang mampu untuk melakukan pembimbingan. Oleh karena itu sejak tahun 2017, unihaz telah menjalin kerjasama dalam pelaksanaan program Juri ini dengan Yayasan Khoirunnas. Dalam masa yang akan dating, Unihaz berusaha untuk memperkecil ketergantungan dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan program Juri. Upaya yang telah ditempuh adalah dengan peningkatan kemampuan mahasiswa yang tergabung dalam uni tekgiatan mahasiswa (UKM) Kerohanian Islam Unihaz (Rohimaz). Hasil yang sudah dicapai dalah bahwa bahwa pada semester genap T.A 2018/2019, sebaaian pembimbing Juri adalah anggota Rohimaz.

Permasalahan dihadapi dalam pelaksanaan Juri pada saat ini adalah bahwa sebagian besar anggota Rohimaz yang sudah siap menjadi pembina merupakan mehasiswa semester 6 keatas. Dengan demikian, kesempatan mereka untuk bisa terus melakukan pendampingan Juri akan berkurang mengingat mereka sudah harus mempersiapkan tugas akhir kuliah. Berkenaan dengan hal tersebut, perlu dilakukan percepatan dalam mempersiapkan SDM pendamping Juri. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan bimbingan kepada alumni Juri agar mampu menjadi pendamping Juri pada semester gasal T.A 2019/2020.

Tujuan dari program ini adalah mencetak kader dakwah kampus yang siap menjadi motor penggerak dakwah di kampus Unihaz. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah sebagai kelanjutan dari program Juri yang telah menjadi program Universitas dalam menciptakan kehidupan kampus yang religius sesuai dengan visi universitas.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampus Unihaz Jl. A. Yani No1 Bengkulu dimulai pada Bulan April 2019 sampai bulan Oktober 2019. Pengabdian dilaksanakan dengan metode pelatihan dan bimbingan baca Al-Qur'an (tahsin) dan

pelatihan Ibadah. Bimbingan dilakukan secara periodik dengan frekuensi satu kali pertemuan dalam satu minggu. Menurut Prayitno dan Amti (2019), Konseling merupakan suatu proses untuk membantu individu mengatasi hambatan-hambatan perkembangan dirinya, dan untuk mencapai perkembangan optimal kemampuan pribadi yang dimilikinya, proses tersebut dapat terjadi setiap waktu.

Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan antara 90 menit sampai 120 menit. Dalam pelaksanaan bimbingan, mitra di bagi dalam dua kelompok yaitu mahasiswa dan mahasiswi. Masing-masing kelompok dibimbing oleh satu orang mentor (Tabel 1).

Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan sosialisasi, pelatihan baca Al'quran, kajian ilmu fiqih, pelatihan khotib dan imam, dan pelatihan da'i. Pada tahap sosialisasi, ditanamkan pemahaman tentang pentingnya peningkatan iman, ilmu dan amal bagi mitra. Pelatihan baca Alqur'an meliputi cara pelafalan huruf (mahrojul huruf), tajwid dan bimbingan baca Alqur'an. Kajian fiqih meliputi toharoh, tata cara sholat, tatacara sholat berjamaah, fiqih puasa, fiqih zakat, fiqih haji dan lain-lain. Khusus bagi kelompok mahasiswa diberikan pelatihan untuk menjadi imam dan khotib sholat jum'at. Pada tahap akhir dari program ini, semua peserta akan dibekali dengan ilmu tentang dakwah.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk pengajian pekanan secara berkesinambungan selama 5 bulan. Bentuk kegiatan berupa pendalaman teori dan praktek, sehingga setiap anggota mitra terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Pada akhir kegiatan diharapkan setiap kelompok dapat membentuk satu kelompok pengajian baru.

Tabel 1. Pelaksana dan Pembimbing dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat beserta tugas masing-masing

Nama	Instansi	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
Ir. Asfaruddin, M.Si	Unihaz	Pertanian	Bertanggung jawab terhadap koordinasi tim
Ir. Nurlianti, M.Si	Unihaz	Pertanian	Bertanggung jawab pada teknis pelaksanaan program
Ismi Febriandni	Khoirunnas	Pendidikan Agama Islam dan Dakwah	Sebagai Pelaksana Pelatihan dan Bimbingan
Heri Rohayadi	Khoirunnas	Pendidikan Al-qur'an	Sebagai Pelaksana Pelatihan dan Bimbingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah peserta yang aktif sebanyak 14 orang dari 18 orang peserta. Program kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an berlandaskan pada Mahrojul Huruf dan tajwid yang benar, fiqih ibadah dan Fiqih Jenazah. Program kegiatan yang belum dapat dilaksanakan adalah pelatihan khotif dan seni membaca Al-Qur'an.

Peningkatan pemahaman peserta tentang dakwah dilakukan dengan melalui penugasan dan motivasi disela-sela pembelajaran Al-Qur'an. Dari hasil monitoring, diketahui bahwa semua peserta mengalami kemajuan yang cukup banyak dalam pemahaman keagamaan, praktik membaca Al-Qur'an dan Ibadah. Peserta yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan terdapat peningkatan aktifitasnya dalam kegiatan organisasi kerohanian (Rohimaz). Peserta yang dapat direkomendasikan untuk menjadi pementor dalam kegiatan Jum'at Religi (Juri) sebanyak 8 orang.

Keberhasilan program ini karena didukung oleh faktor kurikulum dan materi pengajaran, metode pembelajaran, pendidik dan peserta. Kurikulum dan materi pengajaran dalam pelaksanaan program ini adalah kurikulum yang telah disusun oleh tim dari Yayasan pendidikan Qur'an Khoirunnas bersama tim pelaksana program Juri Unihaz. Kurikulum ini menitikberatkan *sustainability study* atau pembelajaran berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pula sistem pembelajaran tahsin/mutqin, cara sholat, dan ilmu agama secara berkelanjutan yang didisain untuk kebutuhan semua kalangan dengan mengacu kepada tujuan dan kompetensi pembelajaran, desain pembelajaran, target pencapaian, standar isi dan silabus pembelajaran tahsin/mutqin, tata cara sholat, dan pembelajaran ilmu agama (Yayasan Khoirunnas Kota Bengkulu, 2015)

Metode pentahapan (*Tadarruj*) proses belajar mengajar, pengetahuan yang efektif dapat dilakukan dengan cara berangsur-angsur, setapak demi setapak atau perlahan-perlahan. Pendidik harus memahami kemampuan akal dan kesiapan peserta didik secara menyeluruh. Metode pengulangan (*Tikrari*) proses belajar mengajar yang matang dibutuhkan dengan cara pengulangan untuk meningkatkan kecerdasan dan pemahaman para peserta didik (Alamanaf, 2020)

Metode demonstrasi juga dilaksanakan dalam kegiatan ini khususnya dalam pembelajaran tajuwid dan mahrojul huruf dan fiqih. Metode demonstrasi ini memiliki kelebihan antara lain (1) Siswa akan memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses sesuatu yang telah di demonstrasikan. (2) Perhatian siswa akan lebih mudah dipusatkan pada hal-hal yang penting yang sedang dibahas (Fatoni & Rusydi, 2020).



Gambar 1 Acara pembukaan



Gambar 2 Pembelajaran Tahsin untuk kelompok mitra mahasiswa



Gambar 3 Pembelajaran Tahsin untuk kelompok mitra mahasiswa

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 terdapat standar kompetensi guru diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Keempat kompetensi tersebut standar sebagai pendidik yang ideal dalam dunia pendidikan. Pementor yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini merupakan orang yang ahli dalam pendidikan qur'an (Wajdi, 2015). Faktor penting yang menentukan keberhasilan program pendidikan adalah semangat atau motivasi peserta didik. Oleh karena itu seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan menciptakan kreatifitas dalam pembelajaran. Motivasi dan kreatifitas seorang pendidik berkorelasi sangat kuat terhadap kepuasan mengajar (Samsuri, 2020)

Pelaksanaan program kegiatan pendidikan bagi calon pendakwah di Kampus Unihaz ini menemui beberapa kendala. Kendala tersebut antara lain bahwa pengabdian ini dilaksanakan pada waktu menjelang akhir semester genap. Waktu libur yang panjang menyebabkan adanya penurunan semangat peserta. Kendala lain yang ditemui adalah adanya jadwal kegiatan lain yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an seperti jadwal kuliah yang berubah, kegiatan praktikum dan kegiatan lain- lain. Kondisi ini menyebabkan terganggunya aktivitas peserta dalam mengikuti kegiatan ini.

Kendala lain yang ditemui adalah adanya jadwal kegiatan lain yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an seperti jadwal kuliah yang berubah, kegiatan praktikum dan kegiatan lain- lain. Kondisi ini menyebabkan terganggunya aktivitas peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Jika seorang mahasiswa tidak mengikuti satu kegiatan, berarti akan ketinggalan satu materi dalam pembelajaran tersebut dan mengalami kesulitan dalam mengikuti materi berikutnya, dikarenakan materi pembelajaran saling terkait. Keterbatasan waktu pelaksanaan juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program, mengingat cakupan program yang cukup luas. Kondisi ini berakibat pada tidak tercapainya seluruh program yang direncanakan.

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pemahaman keislaman dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dan pelaksanaan ibadah bagi peserta. Terdapat peningkatan aktivitas peserta dalam mengikuti program organisasi kerohanian (Rohimaz). Terdapat peningkatan aktivitas peserta untuk sholat dimasjid. Terdapat peningkatan jumlah pementor internal dalam pelaksanaan program Juri. Program ini perlu dilanjutkan dimasa yang akan datang guna mendukung program Juri. Pelaksanaan program dapat diperpanjang waktunya agar capaian program lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghofur, A. (2019). Dakwah islam di era milenial. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*. 5(2), 136-149.
- Fatoni, A. & Rusydi. (2020). Efektifitas penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih. *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1), 193-201.
- Almanaf. (2020). Pemikiran ibnu khaldun tentang pendidikan dan relevansinya dengan pendidikan dunia modern. *Jurnal Tarbawi*, 17(1), 31-43.
- Yayasan Khirunnas Kota Bengkulu. (2015). *Kurikulum Studi Islam Intesisf*. Bengkulu: Yayasan Khorinunnas.
- Wajdi, M.B.N. (2015). Pendidikan ideal menurut Ibnu Khaldun dalam muqaddimah. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 1(2):125-134.
- Subahri, B. (2019). Pengaruh nilai-nilai agama dan kecerdasan moral terhadap prestasi belajar afektif. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 5(2),120-135.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *A-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: J-ART.
- Prayitno & Amti, E. (1994). Dasar-dasar bimbingan dan konseling. Jakarta: Rineka Cipta
- Samsuri. (2020). Motivasi dan kreativitas menguatkan kepuasan mengajar guru. *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 6(1), 165-181.
- Universitas Prof. Dr. Hazairin. (2020). *Visi dan Misi Universitas*. Diambil dari <http://www.unihaz.ac.id>.